

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti mengambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pada patung Ki Begawan Setigi terdapat banyak tanda pada visualisasi maupun *background* kisah pembangunannya. Beberapa tanda tersebut dapat terlihat pada rupa patung berbentuk torso Abdul Halim, gambaran mata yang menatap tajam arah barat, dan tempat berpijak patung Ki Begawan Setigi. Selain itu, pada bagian bawah patung terdapat beberapa ukiran yang berisi nama, kutipan prinsip dan motivasi yang dianut oleh Ki Begawan.
2. Model komunikasi Trikonomi milik Charles Sanders Peirce membagi proses komunikasi kedalam tiga bagian yakni. *representamen*, *object*, dan *interpretant*. Berdasarkan fungsinya, interpretan memberikan penjelasan makna tanda yang terdapat pada Patung Ki begawan Setigi yakni sebuah usaha dari masyarakat Sekapuk menyampaikan bahwa kawasan Setigi merupakan hasil dari gotong royong Abdul Halim bersama dengan warga Desa Sekapuk mengubah sebuah lahan tambang tidak terpakai menjadi sebuah kawasan wisata yang tidak hanya mendatangkan keuntungan besar tetapi juga menaikkan derajat masyarakat Sekapuk dengan penurunan angka penduduk pengangguran.
3. Patung Ki Begawan Setigi membawa tanda yang menyiratkan kisah tentang perjuangan masyarakat Sekapuk demi membangun desanya dengan bergotong royong mengubah lahan tambang tidak terpakai menjadi sebuah tempat wisata. Abdul Halim sang kepala desa menjadi pelopor pembangunan ini menerapkan sikap seorang pemimpin yang melayani. Abdul Halim menginginkan pertumbuhan terjadi di desanya, menekankan kepada sikap altruisme membantunya menjadi seorang pemimpin yang melayani.

B. Saran

Pada hasil penelitian tentang patung Ki Begawan Setigi menunjukkan bahwa penyampaian pesan dapat dilakukan menggunakan salah satu hasil karya seni visual berupa patung.

1. Karya seni visual berupa patung dapat menjadi sebuah media untuk menyampaikan pesan dalam komunikasi tidak langsung kepada khalayak. Penggunaan karya seni patung dalam berkomunikasi dapat menjadi alternatif karena karya seni patung dapat bertahan lama yang menjadikannya mudah untuk dieksplorasi dari masa ke masa.
2. Menjadi seorang pemimpin diharapkan dapat menunjukkan sikap altruismenya kepada anggota. Menggunakan sikap altruisme, seorang pemimpin akan lebih memperhatikan anggota selama melaksanakan kepemimpinannya sehingga mendapatkan kepercayaan penuh dari anggota. Terbentuknya rasa saling percaya meningkatkan kinerja anggota sehingga tercapai tujuan bersama.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti lebih teliti dan memperluas sudut pandang dalam pengambilan data untuk kemudian di analisis. Jumlah data yang semakin banyak akan lebih mudah untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam serta komprehensif.
4. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, karena dalam perjalanannya terdapat kerikil-kerikil yang menghambat perjalanan penulisannya. Diharapkan kedepannya, terdapat penelitian-penelitian baru yang mengupas tentang makna tanda yang ada pada patung mengingat tidak banyak peneliti yang tertarik dengan dunia seni khususnya patung di IAIN Kudus. Patung Ki Begawan Setigi merupakan sebuah patung yang indah dengan berbagai makna yang menyertainya. Menjadi sebuah ikon kawasan Wisata Setigi dengan berbagai latar belakang kisah pembangunannya menjadikan patung ini unik untuk dikupas makna yang dikandungnya. Sehingga makna tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada khalayak.